

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Karya Musik “Titik Balik” memiliki ide penciptaan dari penggabungan gaya musik progresif dan musik suasana. Karya “Titik Balik” menggunakan elemen dari unsur musikal kedua gaya musik tersebut yang dikemas berdasarkan fase dari penyakit mental pada anak muda. Unsur musikal dari kedua gaya musik progresif dan musik suasana digabungkan dan mempresentasikan suasana setiap fase penyakit mental pada anak muda didalam karya “Titik balik”.

Karya tersebut menggunakan instrumen klasik dan Intrumen *combo* yang mempunyai fungsi dan peranan masing-masing dalam presentasi suasana yang dijelaskan pada karya musik. Karya ini menggunakan Instrumen *violin*, *cello*, bass elektrik, piano dan *drumset* yang disusun dalam format ansambel campuran. Instrumen tersebut juga digunakan untuk penggabungan dua unsur gaya musik yaitu musik progresif dan musik suasana. Penggabungan unsur tanda sukat dan poliritmik dengan unsur timbre dari instrumen klasik dimunculkan didalam setiap gerakan pada karya “Titik Balik”. Oleh karena itu Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis menggabungkan unsur musikal seperti tanda sukat yang banyak berubah, transisi yang menggunakan teknik tertentu dan penentuan bagian permainan antara intrumen klasik dan instrumen *combo* yang berpengaruh terhadap timbre, dinamika dan tempo yang

dibentuk dalam tiga gerakan yang memberi kesan suasana dan makna yang tersampaikan kepada pendengar.

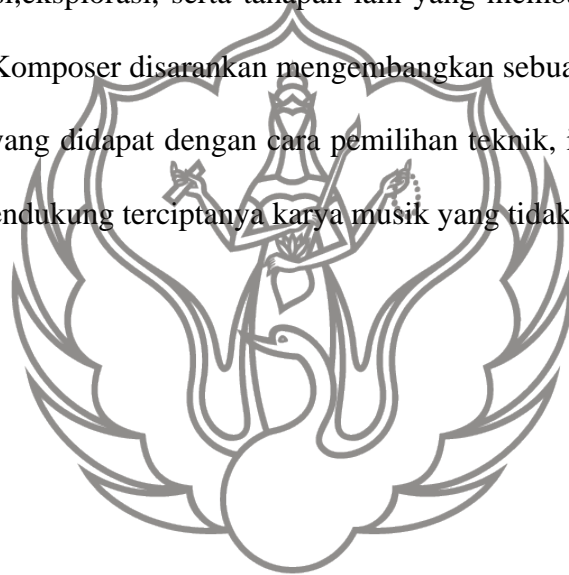
2. Hasil yang didapatkan selama proses penggabungan kedua gaya musik tersebut adalah menggunakan perubahan tanda sukat, dan poliritmik sebagai salah satu unsur dari musik progresif, dan timbre dari instrumen klasik dengan dinamika dan tempo tertentu yang banyak menggunakan pola monoton sebagai salah satu unsur dari musik suasana. Penjelasan dalam setiap gerakan di karya ini juga menjelaskan suasana dalam setiap fase dari penyakit mental pada anak muda yang menggunakan dinamika, perubahan tempo, pergantian tanda sukat dan poliritmik yang membentuk karakter dan kesan suasana dari setiap fase yang dibahas.

## **B. SARAN**

Penulis mengharapkan bahwa pembaca, pendengar, dan penikmat karya "Titik Balik", serta setiap individu, akan merasa didorong untuk mengekspresikan diri mereka melalui karya yang unik dan kreatif, yang dapat dinikmati oleh banyak orang. Penulis berharap agar setiap orang dapat mengembangkan sensitivitas terhadap pengalaman-pengalaman baik dari diri sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya, baik itu melalui pengamatan, perasaan, atau interaksi dengan dunia di sekitarnya.

Penulis memiliki harapan bagi komposer yang ingin membuat karya

sejenis “Titik Balik”. Penggabungan kedua unsur gaya musik dalam karya ini sangat bergantung pada bahasan yang menjadi tujuan dalam karya ini, yaitu suasana dalam fase penyakit mental yang dibangun didalam beberapa gerakan musik yang menggunakan unsur dari dua gaya musik yaitu musik progresif dan musik suasana. Sebagai pertimbangan dalam mengangkat topik tersebut, komposer sebaiknya melakukan penelitian terlebih dahulu atas topik yang akan dibahas dalam karya musik, serta melakukan observasi, eksplorasi, serta tahapan lain yang membantu terciptanya karya musik. Komposer disarankan mengembangkan sebuah karya musik dengan variasi yang didapat dengan cara pemilihan teknik, instrumen dan hal lain yang mendukung terciptanya karya musik yang tidak biasa dan orisinal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2004). *Psikologis Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara.
- Anthony, S. (1993). *Music And The Mind*. Ballantine.
- Clendinning, J., & Marvin, E. (2016). *The Musician's Guide to Theory and Analysis (The Musician's Guide Series)* (3rd ed.). W.W Norton & Company Third.
- Feldstein, S., & Stang, A. (1995). *21st Century Guitar Ensemble 2*. Portraits & Prayer Publishing House, 1995.
- Hudson, K. (2002). *Progressive rock Reconsidered*. Routledge.
- Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. P2LPTK.
- Kaler, M. J. (2012). Beyond and Before: Progressive Rock since the 1960s. *IASPM Journal*, 3(2), 128–129. <https://doi.org/10.5429/591>
- Kamtini. (2005). *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Debdiknas RI.
- Kostka, S., & Payne, D. (2012). *Tonal Harmony* (7th ed.). McGraw-Hill Higher Education.
- Manampiring, H. (2019). *Filosofi Teras* (P. Wulandari (ed.); 1st ed.). Kompas Media Nusantara.
- Maratos, A., Gold, C., Wang, X., & Crawford, M. (2008). Music therapy for depression. *The Cochrane Database of Systematic Reviews*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/14651858.CD004517.pub2>
- Rahardjo, B. (2005). *Membedah Classic Rock*. December 2002, 1–62.
- Reed, R. (2019). *A Guide To Progressive Pop*. <https://tidal.com/magazine/article/a->

guide-to-progressive-pop/1-57187

Rink, M. (2010). *What is Progressive Music*. <http://www.prog.web.com/>

Stein, L. (1979). *Structure & Style: The Study And Analysis Of Musical Form*. Sumy  
Birhard inc.

Wall, V. (2017). The Power Of Progressive Rock. In *A Study into the expression of  
Progressive rockMusic*. Universiteit Utrecht.

